

Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Desa Sidorejo, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan

Arwyn W. Nusawakan¹, Dary², Fitria Setyaningrum³

1 Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,

Universitas Kristen Satya Wacana

Email : arwyn.nusawakan@staff.uksw.edu

Abstrak

Latar belakang: Kesehatan maternal menjadi salah satu barometer ketercapaian suatu negara, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. AKI Indonesia adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup, belum sesuai dengan target MDGs tahun 2015 yaitu 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab tingginya AKI adalah karena ibu tidak memanfaatkan kunjungan Antenatal Care (ANC). *Antenatal Care* (ANC) adalah pelayanan kesehatan oleh profesional (dokter spesialis, dokter umum, bidan, perawat) untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal. **Tujuan:** dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dan menghubungkan setiap faktor (variable) dengan kepatuhan dalam melakukan ANC. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang pernah hamil dengan usia anak ≤ 3 tahun di desa Sidorejo. Alat pengumpulan data menggunakan lembar angket. Analisa data menggunakan *Corellation Spearmen*. **Hasil:** penelitian ini diperoleh data ada hubungan yang sangat lemah pada 7 variabel dengan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu variable usia (0,030), pekerjaan (0,067), kepemilikan asuransi kesehatan (0,089), paritas (0,017), riwayat pemeriksaan kehamilan (0,019), dukungan keluarga (0,083) dan budaya (-0,098). Variable penghasilan (0,247) dan pengetahuan (0,222) menunjukkan tingkat hubungan yang lemah.

Kata kunci: *Antenatal care*, kepatuhan

***Compliance of Pregnant Women In Conduct Pregnancy Checkup (ANC) in Sidorejo
Village, Pulokulon Sub-District, Grobogan District***

Abstract

Background: Maternal health has become one barometer of achievement of a country, especially developing countries like Indonesia. AKI Indonesia is 359 per 100,000 live births, not in accordance with MDGs target in 2015 that is 102 deaths per 100,000 live births. One of the causes of high AKI is because mothers do not utilize Antenatal Care (ANC) visit. Antenatal Care (ANC) is a professional health service (doctors specialist, general practitioner, midwife, nurse) for the mother during her pregnancy in accordance with antenatal care standards. **Purpose:** The purpose of this research is to know the factors related to maternity compliance in performing pregnancy examination and correlate each factor (variable) with compliance in doing ANC. **Method:** This research type is quantitative research, population in this research is mother who have been pregnant with age ≤ 3 years old in Sidorejo village. The data collection tool uses a questionnaire. Data analysis using Correlation Spearmen. **Result:** The results of this study found that there is a very weak relationship on 7 variables with maternal obedience in the examination of pregnancy ie age variables (0.030), employment (0.067), health insurance ownership (0.089), parity (0.017), history of pregnancy examination (0.019) , Family support (0.083) and culture (-0.098). Variable incomes (0.247) and knowledge (0.222) indicate weak relationship level.

Keywords: Antenatal care, adherence